

ABSTRAK

Nama : Dhyta Rizkylia Sugiarto
Program Studi : Perencanaan Wilayah dan Kota
Judul : Kajian Peran Bank Sampah Sebagai Konsep Pengelolaan Sampah Berkelanjutan Pada Tipologi Perumahan Sederhana Di Kota Tangerang Selatan. (Studi Kasus : Bank Sampah Kresna 018, Bank Sampah Wijaya Kusuma 06 Dan Bank Sampah Lentera Peduli, Kecamatan Pamulang)
Dosen Pembimbing : Dr. Ir. Ugay Sugarmansyah, IPM
Ir. Anthony P. Nasution, MURP

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Salah satu bentuk pengolahan sampah berkelanjutan yang diterapkan di Kota Tangerang Selatan yaitu program bank sampah. Program bank sampah merupakan sistem pengolahan sampah dengan konsep penampungan sampah anorganik untuk diolah kembali dan menggunakan manajemen seperti perbankan. Program bank sampah memiliki manfaat untuk mengurangi jumlah timbulan sampah, mencegah pencemaran lingkungan dan berfungsi membantu perekonomian masyarakat. Kecamatan Pamulang merupakan kecamatan yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di Kota Tangerang Selatan dan menerapkan program bank sampah dalam pengelolaan sampahnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah : 1. Untuk mengetahui peran, pelayanan dan pengelolaan bank sampah sebagai konsep pengelolaan sampah berkelanjutan pada tipologi perumahan sederhana di Kota Tangerang Selatan. (Studi kasus: Bank Sampah Kresna 018, Bank Sampah Wijaya Kusuma 06 dan Bank Sampah Lentera Peduli, Kecamatan Pamulang); 2. Untuk mengetahui sumber, jenis dan timbulan sampah yang dikelola oleh bank sampah di Kecamatan Pamulang; dan 3. Menyusun strategi pengembangan bank sampah untuk dapat mereduksi timbulan sampah di Kota Tangerang Selatan. Metode penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif. Data primer dan sekunder diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 1) Responden bersetuju bahwa bank sampah memberikan peran manfaat dalam pengelolaan sampah perumahan. 2) Responden menyatakan pelayanan bank sampah berupa penjemputan, pelayanan pembayaran dan pelayanan pendampingan cukup baik dan sangat baik. 3) Responden menyatakan

pengelolaan sampah di bank sampah berupa pengumpulan, pemilahan, pengolahan dan pengangkutan cukup baik dan sangat baik. 4) Ketiga bank sampah berhasil mengelola timbulan sampah sebesar 4.758,23 kg dalam satu bulan pada bulan Juni 2022 atau reduksi sampah rata-rata sebesar 0,10 kg/orang/hari (16.94%). Strategi pengembangan bank sampah dirumuskan dalam analisis SWOT dan diharapkan dapat memberikan rekomendasi kepada Pemerintah Kota Tangerang Selatan untuk dapat mereduksi timbulan sampah secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Peran Bank Sampah, Pelayanan, Pengelolaan Sampah, Reduksi Sampah

ABSTRACT

Waste management is a systematic, thorough, and sustainable activity that includes reduction and handling of waste. One form of sustainable waste processing applied in the town of Tangerang Selatan is a waste bank program. The waste bank program is a waste management system with the concept of collecting inorganic waste to be reprocessed and using management such as banking. The waste bank program has the benefit of reducing the amount of waste generated, preventing environmental pollution and helping the community's economy. Pamulang Sub-district is a district that has the largest population in South Tangerang City and implemented the Waste Bank program in its waste management.

The aims of this study are: 1. To determine the role, service and management of waste banks as a concept of sustainable waste management in a simple housing typology in South Tangerang City. (Case studies: Kresna 018 Waste Bank, Wijaya Kusuma 06 Waste Bank and Lentera Peduli Waste Bank, Pamulang Sub-district); 2. To find out the source, type and the amount of waste managed by the waste bank in Pamulang Sub-district; and 3. Develop a strategy for developing a waste bank to reduce the amount of waste in South Tangerang City. The research method used descriptive statistical analysis. Primary and secondary data were obtained through field observations, interviews, questionnaires, literature studies and documentation.

The results of the study show that 1) The respondent claimed that the Waste Bank gave the role of benefits in the management of housing waste. 2) Respondents declared the service of waste bank in the form of pick-up, payment service and service of the assistance was quite good and excellent. 3) Respondents declared that waste management in waste bank in the form of collection, sorting, processing and transportation was quite good and

excellent. 4) The three waste banks managed to manage the amount of waste of 4.758,23 kg in a month in June 2022 or an average waste reduction of 0.10 kg/person/day (16.94%). The waste bank development strategy is formulated in a SWOT analysis and is expected to provide recommendations to the South Tangerang City Government to reduce the amount of waste in a sustainable manner.

Keywords: *Role of The Waste Bank, Service, Waste Management, Waste Reduction*